



Pengembangan Website Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku untuk Siswa Disabilitas dengan Pemanfaatan Hostinger dalam Layanan Bimbingan Klasikal

Nunung Sumarni, Wildatun Aribah, Nimatus Solihah, Musyaffa Taqiyyah, Arga Satrio Prabowo

Prodi PPG Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 6 April 2026
Revised: 8 April 2026
Accepted: 12 April 2026

Abstrak

Siswa disabilitas menghadapi tantangan dalam memperoleh informasi karir yang setara dengan siswa reguler. Bimbingan klasikal sering terbatas dalam memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan aksesibel bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku dengan pemanfaatan Hostinger sebagai sarana pendukung layanan bimbingan klasikal. Metode penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahapan studi kebutuhan, desain dan pengembangan, implementasi, serta evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa disabilitas di sekolah inklusi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesiapan karir siswa setelah menggunakan website, dengan nilai uji t menunjukkan $p < 0,05$. Respon kualitatif juga menegaskan bahwa fitur aksesibilitas seperti teks alternatif, navigasi sederhana, dan konten multimedia membantu meningkatkan pemahaman karir siswa. Kesimpulannya, website Meniti Karir efektif sebagai media pendukung bimbingan klasikal dan dapat diadopsi secara luas dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: Siswa Disabilitas, Bimbingan Klasikal, Website, Hostinger, Kesiapan Karir, Aksesibilitas.

(*) Corresponding Author: nunungsumarni96@gmail.com, wildatun567@gmail.com, nimatussholihah4@gmail.com, musyaffataqiyyah@gmail.com, argasatrio@untirta.ac.id

How to Cite: Sumarni, N., Aribah, W., Solihah, N., Taqiyyah, M., & Satrio Prabowo, A. (2026). Pengembangan Website Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku untuk Siswa Disabilitas dengan Pemanfaatan Hostinger dalam Layanan Bimbingan Klasikal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.A), 230-234. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12983>.

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan bagian penting dari perkembangan siswa, termasuk siswa disabilitas yang memerlukan dukungan layanan khusus. Kendala yang dihadapi siswa disabilitas meliputi keterbatasan informasi, media pembelajaran yang kurang adaptif, serta minimnya penggunaan teknologi dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK).

Layanan bimbingan klasikal pada dasarnya dilakukan untuk memberikan informasi dan pengarahan secara massal di kelas. Namun, metode konvensional ini belum mampu menjawab kebutuhan aksesibilitas siswa disabilitas secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam bentuk media digital, salah satunya website.

Hostinger sebagai layanan hosting menyediakan platform stabil, aman, dan ekonomis untuk membangun website edukatif. Melalui website *Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku*, siswa disabilitas dapat memperoleh informasi karir secara fleksibel, aksesibel, dan interaktif.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan website *Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku* dengan Hostinger untuk mendukung layanan bimbingan klasikal siswa disabilitas?
2. Seberapa efektif website tersebut dalam meningkatkan kesiapan karir siswa disabilitas?

Tinjauan Pustaka

1. Bimbingan klasikal bertujuan memberikan layanan preventif, informatif, dan pengembangan diri bagi siswa dalam skala kelas.
2. Teknologi pendidikan untuk siswa disabilitas terbukti meningkatkan aksesibilitas pembelajaran (Al-Azawei et al., 2016).
3. Website edukasi adaptif menjadi media yang efektif dalam mendukung keterlibatan siswa disabilitas karena fleksibilitas akses dan fitur aksesibilitas (Kelly et al., 2019).
4. Hostinger dipilih karena menawarkan kinerja server yang stabil, bandwidth memadai, dan dukungan akses global yang mendukung pembelajaran daring.
5. Kesiapan karir siswa disabilitas dapat ditingkatkan melalui pendekatan berbasis teknologi yang memungkinkan akses informasi yang setara (Nota et al., 2014).

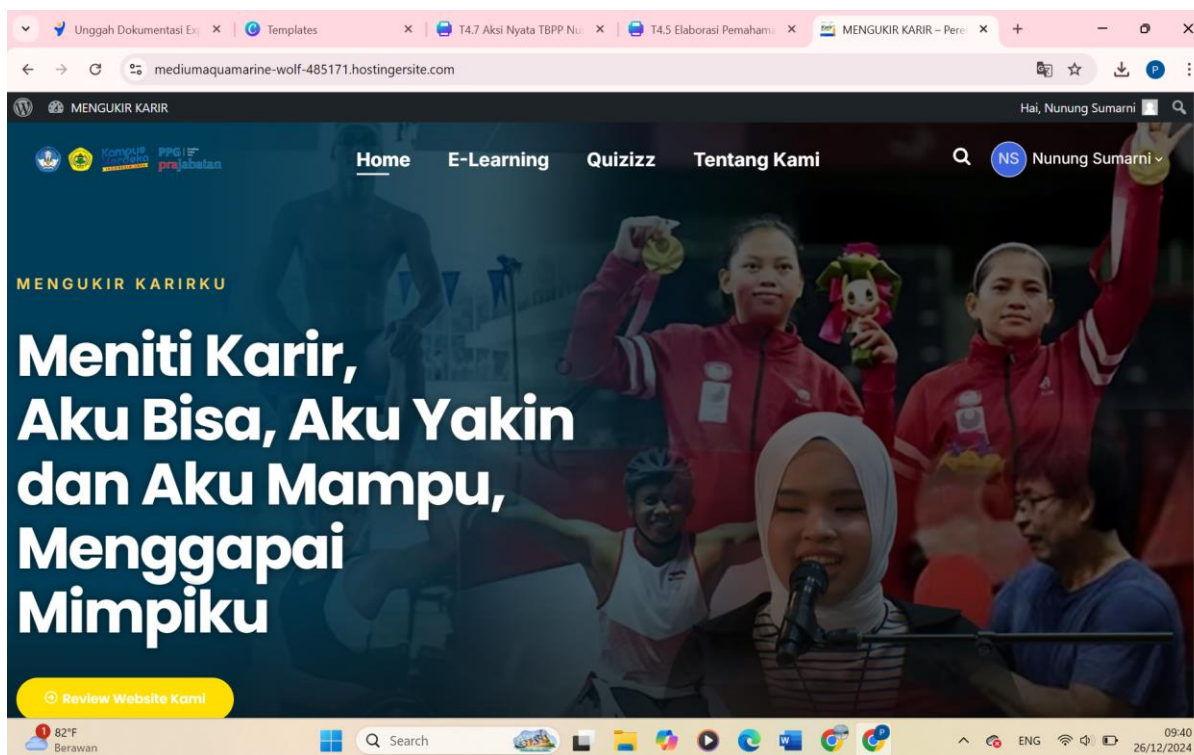
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall. Tahapan meliputi:

1. Analisis kebutuhan melalui angket kepada siswa dan wawancara dengan guru BK.
2. Perancangan website: fitur aksesibilitas (navigasi sederhana, teks alternatif, kompatibilitas pembaca layar), konten karir (artikel, video, quizz, penyediaan konselor online).
3. Implementasi: website digunakan dalam sesi bimbingan klasikal selama 4 pertemuan.
4. Evaluasi: efektivitas diuji menggunakan paired sample t-test terhadap skor kesiapan karir sebelum dan sesudah intervensi.

Subjek penelitian: 25 siswa disabilitas (tunagrahita ringan, tunanetra ringan, tunarungu, tunadaksa) di SKH Negeri 02 Kota Serang.

Gambar 1.1 Dashboard Website



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuantitatif

1. Rata-rata skor kesiapan karir siswa sebelum intervensi: 68,4
2. Rata-rata skor setelah intervensi: 82,7
3. Uji t: $p = 0,001$ ($p < 0,05$), menunjukkan peningkatan signifikan.

Hasil Kualitatif

1. Siswa menyatakan konten multimedia lebih mudah dipahami.
2. Guru BK merasa website mempermudah integrasi materi dalam layanan klasikal.

Tantangan: beberapa siswa kesulitan akses internet di rumah, dan bagi siswa tunanetra harus mengaktifkan fitur TalkBack (android) dan VoiceOver (iOS).

Pembahasan

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nota et al. (2014) yang menunjukkan bahwa intervensi karir berbasis teknologi dapat meningkatkan kemandirian siswa disabilitas. Website Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku juga mendukung prinsip Universal Design for Learning (CAST, 2018) dengan menyediakan berbagai format konten.

Fitur Website Meniti Karir

Pengembangan website ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah informasi, tetapi juga sebagai media interaktif yang mendukung proses bimbingan klasikal. Fitur utama meliputi:

1. E-Learning Berbasis Artikel dan Video, Website menyediakan learning hub berisi artikel tentang berbagai jalur pendidikan, peluang kerja, dan kisah inspiratif tokoh disabilitas yang sukses dalam karir. Artikel dilengkapi dengan video edukatif agar siswa dengan gaya belajar visual dan auditori lebih mudah memahami materi.

2. Kuis Karir (Career Quiz), Untuk membantu siswa mengenal minat dan potensi diri, tersedia kuis interaktif tentang karir. Hasil kuis memberikan gambaran awal tentang kecenderungan bidang pekerjaan yang sesuai, serta rekomendasi artikel lanjutan.
3. Fitur “Mengetahui Lebih Dekat” dengan Website, Halaman ini berisi panduan penggunaan website dengan tampilan sederhana, disertai ikon navigasi besar, teks alternatif, serta panduan audio. Hal ini penting untuk siswa disabilitas agar mudah memahami cara menggunakan platform.
4. Layanan Konselor Daring (Online Counseling), Website menyediakan fitur kontak langsung dengan konselor profesional melalui chat box atau formulir konsultasi. Siswa dapat mengajukan pertanyaan pribadi terkait karir, melaporkan kesulitan, atau meminta saran lanjutan di luar sesi klasikal.

Diskusi

Ketersediaan fitur-fitur ini memperkuat peran website sebagai media bimbingan klasikal yang inklusif. Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa:

E-learning berbasis multimedia meningkatkan motivasi belajar siswa disabilitas karena mereka dapat mengakses informasi dalam berbagai format. Hal ini sesuai dengan prinsip Universal Design for Learning (CAST, 2018).

Kuis karir mendorong refleksi diri dan membuat siswa lebih aktif dalam sesi klasikal. Fitur ini sejalan dengan temuan Nota et al. (2014) bahwa intervensi berbasis teknologi dapat meningkatkan kemandirian karir siswa.

Fitur pengenalan website memastikan semua siswa, termasuk dengan keterbatasan penglihatan atau pemahaman teknologi, dapat menggunakan website dengan efektif.

Layanan konselor daring memperkuat fungsi bimbingan individual yang terintegrasi dengan klasikal, memberi akses personalisasi layanan meskipun berbasis teknologi.

Dengan demikian, website Meniti Karir bukan hanya sekadar media penyampai informasi, tetapi juga sarana layanan bimbingan karir yang komprehensif, fleksibel, dan aksesibel untuk siswa disabilitas.

KESIMPULAN

Pengembangan website Meniti Karir: Aku Bisa, Aku Yakin dan Aku Mampu, Menggapai Mimpiku berbasis Hostinger terbukti efektif mendukung layanan bimbingan klasikal untuk siswa disabilitas. Website ini mampu meningkatkan kesiapan karir, memperluas akses informasi, serta memperkuat peran guru BK dalam memberikan layanan yang inklusif.

Namun website ini masih perlu pengembangan pada skala lebih besar, penambahan fitur adaptif (teks ke suara, bahasa isyarat digital), serta dukungan infrastruktur sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azawei, A., Serenelli, F., & Lundqvist, K. (2016). Universal Design for Learning (UDL): A content analysis of peer-reviewed journal papers from 2012 to 2015. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 16(3), 39–56. <https://doi.org/10.14434/josotl.v16i3.19295>
- CAST. (2018). Universal Design for Learning Guidelines version 2.2. Wakefield, MA: CAST. Retrieved from <http://udlguidelines.cast.org>
- Kelly, A., Shute, V., & Kromrey, J. (2019). Effects of online career education on students with disabilities. *Journal of Career Development*, 46(6), 669–685. <https://doi.org/10.1177/0894845318802103>

- Nota, L., Santilli, S., & Soresi, S. (2014). A life-design-based online career intervention for early adolescents: Description and initial analysis. *The Career Development Quarterly*, 62(4), 342–356. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2014.00086.x>
- World Health Organization. (2011). *World Report on Disability*. Geneva: WHO. Retrieved from https://www.who.int/disabilities/world_report/2011/report.pdf
- Hasanah, I. (2022). Layanan bimbingan klasikal berdiferensiasi untuk meningkatkan pemilihan karir siswa. *Quanta: Jurnal Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 7(3), 25–32.
- Ismayani, I., Hasibuan, U. M., Saharani, D. P., & Auralia, F. A. (2025). Penerapan layanan bimbingan klasikal untuk mengurangi ketergantungan gadget pada siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(2), 45–56.